

Struktur Naratif Seymour Chatman pada Legenda Danau Sipin

Seymour Chatman's Narrative Structure of the Legend of Lake Sipin

Faradiba Putri¹, Warni², Siti Fitriah³

^{1,2,3} Universitas Jambi

¹Faradibaputri29@Gmail.com, ²warnii@gmail.com, ³sitifitriah@unja.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat

Diterima: 07 Mei
2024

Direvisi: 12 Juli
2024

Disetujui: 07
September 2024

Kata Kunci

Struktur Naratif;
Seymour
Chatman; kernel;
edisi; legenda

Keywords

*Naratif Structure;
Seymour
Chatman; kernels;
edition; legend*

ABSTRAK

Saat ini, masyarakat kurang memperhatikan legenda, padahal legenda merupakan kekayaan budaya yang penting untuk diperhatikan. Penelitian ini membedah peristiwa yang tersaji sehingga menampilkan karakter yang dapat dijadikan pembelajaran, mengetahui identitas masyarakat suatu daerah dan dapat mengambil hal penting dalam legenda untuk diabadikan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan struktur naratif Legenda Danau Sipin dengan 3 versi kemudian menyajikan edisinya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Secara keseluruhan ditemukan urutan tekstual dan kronologis yang berjalan linear, hanya versi Sungai Putri yang mengandung unsur kilas balik. Pada urutan logis keseluruhan menyajikan penceritaan yang berkesinambungan. Untuk karakter tiap versi menyajikan Cik Upik sebagai tokoh utama dengan karakter baik. Secara keseluruhan, latar tempat berada di Danau Sipin kota Jambi dengan latar waktu pada zaman dahulu. Latar sosial menunjukkan perbedaan, versi Sungai Putri menyajikan latar sosial masyarakat biasa, versi Legok jl. Amin Aini menyajikan kehidupan masyarakat biasa yang menikah dengan raja, dan versi Legok jl. Danau Sipin menyajikan kehidupan di istana yang masih mempercayai mitos.

Abstract

Nowdays, people pay a little attention to legends. Whereas legends are cultural assets that are important to pay attention to. This study dissects the events presented so that they display characters that can be used as learning, knowing the identity of the people of a region and can take important things in legends to be immortalized. This study aims to describe the narrative structure of the Sipin Lake with 3 versions and then present the editions. This study used descriptive qualitative method. Overall, a textual and chronological sequence is found that runs linearly, only the Sungai Putri version contains flashback elements. The overall logical sequence presents a continuous story. For the character of each version, Cik Upik is presented as the main character with good character. Overall, the setting of the place is on Sipin Lake, Jambi City, with a setting in ancient times. The social background shows the difference, the Sungai Putri version presents the social background of ordinary people, the Legok, Street Amin Aini Version presents the lives of ordinary people who marry the king, and the Legok street Sipin Lake presents life in a palace that still believes in myths.



Copyright (c) 2024 Faradiba Putri, Warni, Siti Fitriah

1. Pendahuluan

Danau sipin merupakan tempat wisata yang banyak digandrungi oleh muda-mudi maupun orang tua untuk sekedar berkumpul bersama teman hingga keluarga. Namun, tak banyak yang tahu bahwa danau sipin yang memiliki pemandangan indah juga menyimpan legenda dari terbentuknya danau tersebut. Legenda terbentuknya danau sipin hanya tersedia secara lisan, karena disampaikan turun temurun. Rosliani, dkk (Rosliani, dkk, 2015) mengatakan bahwa biasanya orang tua yang mengetahui mengenai sebuah legenda. begitu juga dengan legenda Danau Sipin yang tidak banyak diketahui orang, Sedangkan orang tua dikawatirkan akan mengalami kepikunan dan legenda yang belum terdokumentasikan itu akan mengalami kepunahan. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan Rahmayeni (Rahmayeni, 2017) bahwa saat ini, penuturan cerita rakyat mengalami penurunan.

Legenda merupakan bagian dari cerita rakyat seperti yang dinyatakan oleh William R. Bascom (Danandjaja, 1986:50). Sebagai bagian dari cerita rakyat, legenda merupakan kekayaan budaya yang wajib untuk diabadikan karena didalamnya terdapat karakter yang bisa dijadikan pembelajaran. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Habibi (Habibi, 2019:4) bahwa cerita rakyat berisi nilai kehidupan yang dapat dijadikan pembelajaran. dengan mengetahui karakter dalam sebuah legenda membuat kita juga mengetahui identitas dari suatu masyarakat yang dapat kita abadikan. Legenda terbagi dalam empat kelompok menurut Bruvand (Karim, 2015: 31) yaitu legenda keagamaan, legenda alam gaib, legenda perseorangan dan legenda setempat. Legenda merupakan bagian dari folklor, folklor merupakan persatuan dari orang-orang yang serupa perihal kebudayaan dan sosialnya. Sehingga, menjadikan hal tersebut sebagai identitas mereka. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Danandjaja (Danandjaja, 1986:2) bahwa folklor merupakan persatuan orang yang memiliki persamaan sosial dan budaya yang menjadikan hal tersebut sebagai pengenalan diri dan kelompok. Dengan meneliti folklor kita dapat mengetahui mengenai identitas dari suatu masyarakat dan mengabadikannya.

Untuk mengabadikan hal penting yang terdapat dalam sebuah legenda, peneliti melakukan penelitian struktur naratif Seymour Chatman pada legenda Danau Sipin dengan 3 versi yang berbeda. Dengan menggunakan teori Seymour Chatman, akan membedah peristiwa yang terdapat pada legenda danau sipin, maka dapat ditemukan struktur naratif berupa urutan tekstual, logis dan kronologis, karakter dan latar. Kemudian mengedisi cerita legenda danau sipin dari 3 versi yang ditemukan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana struktur naratif legenda danau sipin dan menyajikan edisi dari legenda danau sipin tersebut. Manfaat dari penelitian ini diantaranya dapat membangkitkan semangat sebagai mahasiswa untuk tidak melupakan kekayaan budaya dan identitas bangsanya, bagi masyarakat memberikan pemahaman bahwa legenda itu penting untuk diabadikan.

Struktur dapat digunakan untuk membongkar teks. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Sapdiani, dkk (Sapdiani, dkk, 2018:102) bahwa struktur adalah alat untuk membedah sebuah teks. Latif (Latif, 2009:23) juga mengatakan hal serupa bahwa struktur naratif merupakan alat untuk

membedah sebuah teks. Struktur naratif membahas bahwa teks berisi peristiwa yang menjadi unsur pembentuknya.

Struktur naratif Seymour Chatman terdiri dari cerita dan wacana. Cerita terbentuk dari peristiwa dan wujudnya. Peristiwa terdiri dari aksi dan kejadian. Wujudnya berupa karakter dan juga latar (Chatman, 1980:19). Jadi dapat disimpulkan bahwa struktur naratif membahas apa isi dari sebuah cerita dan bagaimana cerita disampaikan. Dalam sebuah cerita mengandung sekuen. Sekuen merupakan peristiwa yang terjadi. Dalam sebuah cerita menurut Chatman terdiri dari peristiwa penting atau yang disebut kernel dan peristiwa yang hanya menjadi penjelas yang disebut satellite. Dengan mengetahui kernel dalam sebuah cerita nantinya akan bisa meneliti mengenai urutan tekstual, urutan logis dan kronologis. Untuk mengedisi legenda danau sipin diperlukan teori landasan yang merupakan metode filologi (Warni., 2019;2020;2022). Menurut Nuarca (Nuarca, 2017: 16) Landasan digunakan untuk menciptakan cerita utuh dari beberapa versi teks yang berbeda.

Adapun penelitian relevan yang menjadi acuan penelitian ini adalah Jebaru (2021) dengan judul *Analisis Struktur Naratif Cerita Rakyat Ulumbu dalam Perspektif Seymour Chatman* dan Penelitian Manafe, dkk (2022) dengan judul *Struktur naratif cerita rakyat Lahemik di desa Oepao kecamatan Rote Timur kabupaten Rote Ndao*. Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada fokus penelitian, penelitian Jebaru juga meneliti urutan Tekstual, logis, Kronologis, karakter dan latar. Perbedaan terletak pada penyajian terhadap edisi, penelitian Jebaru hanya meneliti satu teks, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan meneliti 3 versi teks.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Moleong (Moleong, 2016:9) mengatakan bahwa deskriptif kualitatif adalah metode penelitian dengan melakukan pengamatan dan menelaah teks yang diteliti. Metode ini digunakan karena memiliki kecocokan rancangan penelitian yang bertujuan mendeskripsikan data berupa peristiwa utama dalam teks legenda Danau Sipin kemudian menentukan urutan tekstual, urutan logis, urutan kronologis, karakter dan latar, kemudian mengedisi cerita.

Tempat penelitian dilakukan di Kecamatan Danau Sipin, Kota Jambi. Data penelitian ini berupa kalimat yang mengandung peristiwa utama dalam sebuah cerita. Sumber data didapatkan dari 3 informan berbeda. Dari 5 kelurahan di kecamatan Danau Sipin, ditemukan 3 versi berbeda dari 2 kelurahan berbeda diantaranya kelurahan Sungai Putri dan kelurahan Legok. Untuk kelurahan Legok terdiri dari 2 informan berbeda diantaranya kelurahan Legok jl. Amin Aini dan kelurahan legok jl. Danau Sipin. Adapun criteria informan menurut Wilyanti, dkk (Wilyanti, dkk, 2022:249) diantaranya bukan penduduk asing, mengetahui cerita yang ingin diteliti, bisa berkomunikasi, sehat, dan tidak pikun.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pancing. Teknik pancing menurut Mahsun (Mahsun, 2005: 94) ialah teknik yang dilakukan dengan cara memancing informan untuk menuturkan cerita. Setelah informan

menuturkan cerita, dilakukan teknik rekam dan transkripsi. Kemudian, peneliti membaca berkali-kali teks legenda Danau Sipin dan mengklasifikasikan data berupa peristiwa, karakter dan juga latar.

Teknik analisis data dilakukan dengan mereduksi data, yaitu memilah milih mana data yang sesuai dengan pertanyaan penelitian, kemudian data disajikan untuk dianalisis dan menarik kesimpulan. Keabsahaan data dilakukan dengan berdiskusi pada pembimbing I dan II selain itu untuk mengecek keabsahaan data, peneliti melakukan variasi dari beberapa informan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Untuk dapat mengetahui struktur naratif Seymour Chatman pada Legenda Danau Sipin ini peneliti mengumpulkan data berupa peristiwa penting atau yang menurut Chatman disebut sebagai kernel. Berikut jumlah kernel dan satellite yang terdapat dalam masing-masing versi Legenda Danau Sipin.

Tabel 1
jumlah kernel dan satellite Legenda Danau Sipin

Sekuen	Kel. Sungai Putri	Kel. Legok jl, Amin Aini	Kel. Legok jl, Danau Sipin
1. Kernel	24	16	19
2. Satellite	25	18	13

Sumber: Data diolah

Adapun dari ketiga versi Legenda Danau Sipin yang diteliti, ditemukan jumlah kernel yang berbeda. Hal ini terjadi karena perbedaan jalan cerita di tiap versi yang diteliti. Berdasarkan kernel yang ditemukan dalam teks Legenda Danau Sipin dapat dilanjutkan dengan meneliti Urutan Tekstual, Urutan Logis dan Urutan Kronologis.

Pembahasan

Ditemukan hasil temuan berupa jumlah kernel yang berbeda ditiap versi hal ini juga menunjukkan bahwa peristiwa utama yang terjadi dalam masing-masing versi memiliki perbedaan. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan Ulina (Ulina, 2022:107) bahwa ditiap tuturan cerita bisa saja mengalami perbedaan dikarenakan penyampaian cerita yang dilakukan secara lisan. Oleh karena perbedaan versi itulah kemudian dapat dilakukan penyajian edisi dari 3 versi yang telah diteliti struktur naratifnya. Adapun hasil dari struktur naratif yang telah diteliti menggunakan teori Seymour Chatman sebagai berikut:

Struktur naratif

1. Urutan Tekstual

Urutan tekstual juga dikatakan sebagai wacana. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan Manafee, dkk (Manafee,dkk, 2022: 28) bahwa urutan tekstual juga disebut sebagai wacana dalam pandangan Chatman. Urutan tekstual meneliti bagaimana cerita disampaikan. Bagaimana urutan dari kernel dari

sebuah teks yang diteliti. Dalam artian urutan tekstual sama halnya dengan urutan kernel. Untuk ketiga versi yang diteliti memiliki urutan tekstual yang berjalan linear, hanya versi kelurahan Sungai Putri yang menyajikan cerita dengan unsure kilas balik.

a. Versi kelurahan Sungai Putri

Urutan tekstual pada versi ini menampilkan unsur kilas balik yang dimulai dari penceritaan masa kini yang terjadi pada kernel 1 dan berlanjut pada penceritaan masa lalu pada kernel 2 dan berlanjut lagi kembali menceritakan masa kini pada kernel 3. Berikut urutan tekstual legenda Danau Sipin versi Kel. Sungai Putri:

- 1) *Terbentuklah cerita dari seorang gadis kecil yang diasuh oleh seorang nenek tinggal di sebuah danau. Konon, kabarnya mereka terdampar di danau tersebut tanpa ada penghuni satupun yang berada di danau itu.*
- 2) *Nenek dan Cik Upik berasal dari Sungai Tembesi Batanghari.*
- 3) *Nenek hanya masih mengingat bahwa ia hanyut oleh air bah yang datangnya sangat tiba-tiba. Mereka Berdua diayun oleh ombak deras aliran Sungai Batanghari. Hingga terdampar di sebuah danau yang tak berpenghuni sama sekali. Keadaan danau yang masih dikelilingi oleh semak belukar.*
- 4) *Cik Upik merambah semak-semak di sekitar kolam agar menjadi bersih dan asri. Ditanami kembang dan bunga-bunga sehingga kolam itu menjadi taman nan indah di pandang.*
- 5) *Dari kejauhan terlihat seorang kakek tua renta yang terseok-seok sambil memkai sorban dan berjubah putih.*
- 6) *Cik Upik melihat kakek tersebut, tergerak hatinya untuk menolong sang kakek agar jangan terjatuh. Dihampirinya sang kakek yang lunglai dan dipapahnya sang kakek menuju bangku tempat peristirahatan*
- 7) *Cik Upik bergegas lari ke pondok mengambil air minum dan beberapa potong rebusan ubi.*
- 8) *"Kakek minta padmau Upik terimalah tasbih hijau ini sebagai kenang-kenangan dari kakek agar hidupmu tenang dan bahagia di hari-hari yang akan datang. Kakek titip tasbih ini agar digunakan untuk wirid setelah sholat lima waktu dan sholat sunnah lainnya."*
- 9) *Keesokan harinya, kalung yang merupakan tasbih hijau berkilauan itu terlepas dari leher Cik Upik dan jatuh tepat di dalam Kolam.*
- 10) *Di tengah hutan itu, di sebelah utara, ada dua manusia pemburu rusa. Ilham dan Iman namanya.*
- 11) *Iman bergegas memberikan tombaknya kepada Ilham. Rupanya Ilham sedang dibelit ular besar didalam danau. Ia berjibaku melawan ular besar itu. Tepat ada peluang agak sedetik, Ilham menghujamkan tombaknya ke arah leher ular tersebut. "Craaaasss" bunyi tombak menancap tepat di leher ular.*
- 12) *Ilhampun muncul dipermukaan danau. Dengan tombak yang terlilit oleh kalung tasbih dengan mengeluarkan cahaya nan berkilau-kilau.*

- 13) *Rupanya, suara uang keras tadi, juga didengar oleh sang nenek beserta Cik Upik. Mereka berdua hadir mengejar sumber suara dan bertanya apa yang terjadi.*
- 14) *Nenek memberi tawaran pada Ilham dan Iman untuk beristirahat di rumah nenek. "Karena hari sudah hampir gelap, ada baiknya anak-anak menginap dulu di gubuk kami, esok baru pulang".*
- 15) *" Di kejadian tadi, saya melihat ada seberkas kilauan yang memancar di tengah danau kecil itu. Lalu, tanpa pikir panjang lagi, langsung saja saya menyelami cahaya tersebut tanpa mengira ternyata ada ular raksasa yang membelit kilauan itu. Alhasil saya terpaksa bertarung melawan ular tersebut."*
- 16) *"Lalu, inilah rupanya hasil pertarungan saya dengan ular raksasa tersebut." Ilham mengambil sebuah kalung tasbih berwarna hijau berkilau dari saku bajunya.*
- 17) *Nenek memberitahu bahwa itu kalung kepunyaan Cik Upik.*
- 18) *Ilham menyerahkan kalung tersebut kepada Cik Upik sambil mengalungkan tasbih berwarna hijau berkilau itu dileher Cik Upik.*
- 19) *Ilham memuji kecantikan Cik Upik didalam hatinya.*
- 20) *Ilham bertanya siapa dan dari mana nenek berasal.*
- 21) *Lalu, nenek pun mulai bertutur mengenai mengapa ia dan Cik Upik bisa berada di danau ini hanya berdua saja. Nenek juga menceritakan asal mula danau sipin dari sebuah kapal belanda yang terbalik.*
- 22) *Pada tahun berikutnya, resmilah pertunangan antara Ilham dan Cik Upik. Kedua keluarga sudah sepakat untuk menikah dan meresmikan pernikahan mereka bersama. Kini, Ilham dan Cik Upik telah resmi menjadi suami istri yang bahagia. Cik Upik di boyong Ilham untuk bersama-sama membina rumah tangga di kota tempat Ilham tinggal.*
- 23) *Sang nenek sudah bahagia melihat Cik Upik dalam kehidupan yang sejahtera dan tidak berapa lama menjelang pernikahan Ilham dan Cik Upik, nenek pun menghembuskan napasnya yang terakhir, disaksikan oleh Cik Upik dan Ilham. Mereka ikhlas melepas kepergian nenek.*
- 24) *Danau sipin ditinggalkan nenek dan cik upik dalam keadaan telah asri.*

b. Versi kel. Legok jl. Amin Aini

Urutan tekstual versi kel Legok, jl. Amin Aini menyajikan penceritaan yang berjalan linear tanpa ada unsure kilas balik. Penceritaan berlanjut menceritakan kisah masa kini dan masa setelahnya. Berikut urutan tekstual legenda Danau Sipin versi kel. Legok jl. Amin Aini:

- 1) *Pada zaman dahulu hiduplah seorang perempuan cantik bernama cik upik.*
- 2) *Pada suatu ketika di hutan tempat Cik Upik tinggal terdapat seorang laki-laki tampan yang sedang berburu, ternyata orang yang berburu tersebut adalah seorang Raja.*
- 3) *Raja pun melihat cik upik dan akhirnya terpicat akan kecantikan Cik Upik.*
- 4) *Akhirnya Raja menikahi Cik Upik.*
- 5) *Cik Upik pun diboyong Raja tersebut ke kerajaannya.*

- 6) Raja memperkenalkan Cik Upik sebagai istrinya kepada semua orang.
- 7) Raja dari kerajaan lain pun jatuh hati dan ingin merebut Cik Upik dari suaminya.
- 8) Raja yang jahat itu membunuh suami Cik Upik dengan mengajaknya berburu di hutan.
- 9) Cik upik pun mengetahui bahwa suaminya telah tiada karena dibunuh oleh raja dari kerajaan lainnya yang juga menyukai cik upik.
- 10)Cik upik pun melarikan diri dari kerajaan tersebut.
- 11)Cik upik melarikan diri dengan menumpang kapal sembari menyamar.
- 12)namun saat itu hujan pun turun hingga penyamaran Cik Upik diketahui oleh raja yang mengejarnya
- 13)Raja terus mengejar cik upik hingga akhirnya kapal tersebut tenggelam dan cik upik naik ke pulau yang saat ini menjadi danau sipin.
- 14)Cik Upik memulai kehidupannya yang baru di tempatnya yang baru
- 15)Hingga akhirnya Cik Upik tiba-tiba menghilang tak diketahui kemana perginya.
- 16)Kapal cik upik yang tenggelam tersebut menjadi danau yang dikenal dengan danau sipin.

c. Versi kel. Legok jl. Danau Sipin

Legenda Danau Sipin versi ini menyajikan penceritaan yang berjalan linear dan tidak mengandung unsure kilas balik. Peristiwa dimulai dari kernel 1 yang menampilkan kejadian masa kini dan berlanjut pada kejadian dikemudian harinya pada kernel 2 dan seterusnya. Berikut urutan tekstual legenda Danau Sipin versi Legok, jl. Danau Sipin:

- 1) Pada zaman dahulu kala hiduplah seorang putri raja bernama Tan Yan cipi dan seorang raja bernama Tan Lan Ai.
- 2) Mereka berdua hidup disebuah kerajaan di Cina.
- 3) Pada suatu ketika, raja Tan Lan Ai mendapatkan anak laki-laki yang baru lahir.
- 4) Ayah dari Tan Yan Cipi tersebut bertanya pada ahli nujum kerajaan untuk melihat masa depan kerajaan.
- 5) Ahli nujum itupun mengatakan bahwa anak laki-laki raja yang baru lahir ini kelak akan membunuh raja, kalau tidak anak itu yang akan dibuh raja.
- 6) Raja tidak mau ada pertikaian di kerajaan ini.
- 7) Raja pun memilih pergi meninggalkan istana untuk menjauh dari anak laki-laknya itu.
- 8) Raja meninggalkan istana menaiki kapal dan berlayar bersama anak perempuannya Tan Yan Cipi.
- 9) Raja berlayar dan berlabuh di daerah Jambi disekitaran Telanai.
- 10)Kapal raja dan anaknya Tan Yan Cipi berdiam di Kota Jambi.
- 11)Tan Lan Ai berusaha menghibur anaknya dengan membuatkan sebuah taman yang sangat indah dengan sihirnya.
- 12)Hingga pada suatu hari, anak laki-laki raja sudah tumbuh besar.
- 13)Anak laki-laki raja itupun menyusul ayahnya

- 14) *Tibalah saatnya anak dan ayah tersebut saling bertarung.*
- 15) *Anak laki-laki tersebut berhasil membunuh ayahnya tepat di sungai arah.*
- 16) *Mendengar kabar ayahnya terbunuh, Tan Yan Cipi pun ikut menghilang entah kemana perginya.*
- 17) *Kapal yang ditumpangi Tan Yan Cipi bersama ayahnya itu terparkir cukup lama hingga membentuk danau yang sekarang disebut Danau Sipin.*
- 18) *Sedangkan Tan Yan Cipi dikenal dengan sebutan Cik Upik yang kisahnya melegenda di sekitar Danau Sipin Kota Jambi.*
- 19) *Adapun taman Cik Upik yang berada di sekitar belakang kantor gubernur memang benar adanya, namun sudah tidak terawat lagi hingga tertimbun semak belukar.*

2. Urutan Logis

Urutan logis adalah urutan yang melihat apakah penceritaan berjalan logis atau tidak. Apakah tiap-tiap peristiwa memiliki hubungan dan saling kait-mengait atau tidak. Secara keseluruhan dari ketiga versi legenda Danau Sipin yang diteliti menghasilkan urutan logis yang saling berkesinambungan antara peristiwa satu dan peristiwa lainnya memiliki hubungan dan berjalan logis. Adapun urutan logis pada versi kel, Sungai Putri yang dimulai dari kernel 1 menunjukkan adanya hubungan dengan kernel 2, 3, 4 dan seterusnya. Begitu juga dengan versi kel, Legok jl. Amin Aini dan versi Legok, jl. Danau Sipin yang dimulai dengan kernel 1 dan dilanjutkan dengan kernel 2,3,4 dan seterusnya yang mana di tiap-tiap kernel memiliki hubungan yang berkesinambungan.

3. Urutan Kronologis

Urutan kronologis melihat peristiwa yang terjadi dalam urutan waktu. Secara keseluruhan, 3 versi Legenda Danau Sipin memiliki urutan kronologis yang berjalan linear. Penceritaan terjadi sesuai urutan waktu dan berjalan maju kedepan. Hanya Legenda Danau Sipin versi kel, Sungai Putri yang memiliki urutan kronologis tidak linear atau terdapat unsure kilas balik dalam penceritaannya.

4. Karakter

Karakter adalah sifat tokoh dalam suatu cerita, sejalan dengan yang dikatakan Nurgiyantoro (Nurgiyantoro, 2018:247) bahwa karakter adalah tingkah laku maupun watak dari seorang tokoh. Adapun karakter yang ditampilkan dalam Legenda Danau Sipin versi Sungai Putri diantaranya Cik Upik dengan karakter baik, rajin, suka, menolong, membantu pekerjaan rumah dan soleh yang terdapat dalam kernel 4,6,7 dan satellite 3, 5. Nenek memiliki karakter suka menolong dan bertanggung jawab yang terdapat dalam kernel 14 dan satellite 1. Ilham memiliki karakter jujur, ramah dan tidak sombong yang terdapat pada kernel 18 dan 20. Iman memiliki karakter suka menolong yang terdapat pada kernel 11. Kakek memiliki karakter baik pada kernel 8. Pada versi kel, Legok jl. Amin Aini Cik Upik digambarkan memiliki karakter berani mengambil keputusan dan rajin membantu yang terdapat pada kernel 10 dan

11. Nenek digambarkan memiliki karakter penyayang, hal ini terlihat pada satelit 3 dan 4. Raja memiliki karakter baik yang terdapat pada kernel 6 dan raja yang jahat memiliki karakter jahat pada kernel 7 dan 8. Lalu, pada versi Legok jl. Danau Sipin tokoh Tan Yan Cipi atau yang dikenal dengan Cik Upik memiliki karakter penyayang hal ini terlihat pada kernel 6. Raja Tan Lan Ai memiliki karakter tegas, perhatian dan penyayang. Hal, ini terlihat pada kernel 6,7, dan 11. Ahli nujum memiliki karakter jujur terlihat pada kernel 5. Anak laki-laki raja memiliki karakter penurut yang terlihat pada kernel 14.

5. Latar

Latar adalah keterangan, baik keterangan tempat, waktu dan sosialnya. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Nurgiyantoro (Nurgiyantoro,2018: 314) bahwa latar terdiri dari latar tempat, waktu dan juga latar sosial. Dari ketiga versi yang ditemukan, latar tempat peristiwa ini berlangsung secara keseluruhan terjadi di sebuah danau yang saat ini dikenal dengan nama Danau Sipin. Latar waktu yang ditemukan diantara ketiga cerita terjadi pada zaman dahulu kala. Latar sosial yang terjadi mengisahkan penceritaan dengan kehidupan sosial yang berbeda-beda ditiap versi. Versi kel. Sungai Putri menceritakan kisah perempuan biasa yang diasuh seorang nenek. Versi Legok jl. Amin Aini menceritakan kisah perempuan biasa yang kemudian menikah dengan seorang raja. Versi Legok jl. Danau Sipin menceritakan kisah seorang anak raja yang tinggal diistana yang masih mempercayai mitos.

Edisi

Edisi adalah upaya menyajikan cerita utuh dari berbagai versi yang ditemukan. Dengan menggunakan metode landasan, yaitu menjadikan salah satu versi sebagai pondasi cerita. Adapun versi yang dijadikan pondasi cerita adalah versi kel. Legok jl. Danau Sipin. Edisi dilakukan dengan menambahkan peristiwa maupun tokoh dari versi lainnya untuk melengkapi versi yang dijadikan pondasi.

Adapun edisi dari cerita ini mengisahkan seorang anak raja bernama Tan Yan Cipi yang tinggal diistana bersama keluarganya yang masih lengkap. Ia sangat disayangi semua keluarga, ayah, ibu dan nenek. Nenek merawatnya seperti anak sendiri. Tidak lama, anak perempuan itu memiliki adik, sehingga ayahnya ingin tau masa depan kerajaan, ayahnya pun bertanya pada ahli nujum. Ahli nujum mengatakan bahwa anak laki-laki itu akan membunuh ayahnya. Mendengar hal itu raja dan anak perempuannya lari ke Kota Jambi menaiki kapal. Mereka memulai kehidupan baru, sang raja membuatkan taman indah untuk anaknya bermain. Tak lama anak laki-laki raja tumbuh besar dan mencari ayahnya, merekapun bertarung dan terbunuhlah raja. Sedangkan di Kota Jambi, Tan Yan Cipi bertemu seorang kakek yng memberinya kalung. Kalung itu digunakannya untuk merambah semak disekitar kolam agar menjadi asri. Tak lama tan Yan Cipi mendengar kabar kematian ayahnya, ia pun ikut hilang entah kemana. Kapal yang ditumpanginya terparkir cukup lama dan menjadi sebuah danau yang dikenal dengan nama Danau Sipin. Kisah Tan Yan Cipi melegenda dan dikenal dengan Cik Upik.

4. Simpulan

Berdasarkan pada penjabaran mengenai rumusan masalah, dapat ditarik kesimpulan mengenai struktur naratif yang terdiri dari urutan tekstual dan urutan kronologis yang berjalan linear pada dua versi yaitu versi Legok. Jl. Amin Aini dan Legok. Jl. Danau Sipin. Untuk versi kel. Sungai Putri memiliki penceritaan yang berjalan tidak linear. Sedangkan untuk urutan logis keseluruhan versi menampilkan penceritaan yang memiliki keterkaitan di tiap-tiap peristiwanya. Adapun karakter yang ditampilkan secara keseluruhan menampilkan bahwa pemeran utama dalam legenda Danau Sipin digambarkan memiliki karate baik. Dari ketiga versi ditemukan latar tempat yang sama-sama berkisah di Danau Sipin Kota Jambi dengan latar waktu pada zaman dahulu. Untuk latar sosial ketiga versi memiliki perbedaan kehidupan sosial. Versi Sungai Putri menyajikan kisah dari seorang perempuan biasa diasuh oleh neneknya tinggal disebuah gubuk. Versi Legok jl. Amin Aini menceritakan kisah perempuan biasa yang menikah dengan seorang raja. Versi Legok jl. Danau Sipin menyajikan cerita seorang anak raja yang tinggal di istana dan masih mempercayai mitos. Adapun edisi dari 3 versi yang ditemukan berupa penambahan peristiwa pada versi Amin Aini seperti kernel 14 dan satellite 1,3,4,5. Lalu, kernel 5,4 pada versi kel. Sungai Putri. Kemudian menambahkan tokoh nenek pada versi kel. Legok jl. Amin Aini dan tokoh kakek pada versi Sungai Putri sebagai pelengkap cerita pada versi kel. Legok jl. Danau Sipin.

Daftar Pustaka

- Chatman, S. (1980). *Story and Discourse Narrative Structure in Fiction and Film*. Ithaca and London: Cornell University Press.
- Danandjaja, J. (1986). *Foklor Indonesia*. Jakarta: Pustaka Grafiti pers.
- Habibi. (2019). "Analisis Struktur dan Nilai Pendidikan Karakter Cerita Rakyat Batu Bara Legenda Siti Payung". (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/1044>
- Jebaru, M. F. (2021). Analisis Struktur Naratif Cerita Rakyat Ulumbu Dalam Perspektif Seymour Chatman. (Skripsi, Universitas Negeri Cendana: Kupang). http://skripsi.undana.ac.id/index.php?p=show_detail&id=1715&keywords
- Karim, M. (2015). *Menyelisik Sastra Melayu*. Yogyakarta: Histokultura.
- Latif, I.S. (2009). Cerita Rakyat Santri Gudhig dari Purbalingga dalam Perspektif Naratologi. (Skripsi, Universitas Negeri Semarang). Diakses dari <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/6318>
- M,S, Mahsun. (2017). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode dan tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Manafe, N., Reteg, I. N., Jehane, H., & Djawa, A. (2022). Struktur Naratif Cerita Rakyat Lahemik Di Desa Oepao Kecamatan Rote Timur Kabupaten Rote Ndao. *Bianglala Liguistika: Jurnal Linguistik*, 10(1), 26-28. <https://doi.org/10.35508/bianglala.v10i1.8805>
- Moleong, Lexy J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nuarca, I.Ketut. (2017). *Metode Filologi sebuah Pengantar* [berkas PDF]. Tersedia di <https://erepo.unud.ac.id/id/eprint/17713>
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahmayeni, Risky. (2017). Struktur dan Fungsi Cerita Rakyat di Kawasan Candi Muara Jambi. (Skripsi, Universitas Jambi). Diakses dari <https://repository.unja.ac.id/2840/>
- Roslani. Al Banna, H., & Siagian, M. R. (2015). Kearifan Lokal Cerita Rakyat Melayu Langkat. *Medan Makna: Jurnal Ilmu Kebahasaan dan Kesastraan*, 13(2), 127-142. <https://doi.org/10.26499/mm.v13i2.1206>
- Sapdiani, R., Maesaroh, I., Pirmansyah, P., & Firmansyah, D. (2018). Analisis struktural dan nilai moral dalam cerpen "kembang gunung kapur" karya hasta indriyana. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(2), 101-114. <http://dx.doi.org/10.22460/p.v1i2p101-114.79>
- Ulina, Sri. (2022). Struktur dan Fungsi Kunaung Pralogis Kerinci. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Sastra Indonesia. Universitas Jambi.
- Warni, W., & Afria, R. (2019). Menelisik Kearifan Lokal Masyarakat Melayu Jambi Berbasis Cerita Rakyat dalam Membangun Peradaban. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 3(2), 295-313. <https://doi.org/10.22437/titian.v3i2.8222>
- Warni, W., Afria, R. (2020). Analisis Ungkapan Tradisional Melayu Jambi: Kajian Hermeneutik. *Sosial Budaya*, 17(2), 83-94, <http://dx.doi.org/10.24014/sb.v17i2.10585>
- Warni, W., Suryani, I., Afria, R., & Wardhani, A. K. (2022). Analisis Struktural Gurindam 12: Kajian Filologi. *Prosiding Seminar Nasional Humaniora*, 2, 38-47. Retrieved from <https://www.conference.unja.ac.id/SNH/article/view/209>
- Warni, W., Suryani, I., Afria, R., & Maghfiroh, A. (2022). Structural and Meaning Analysis of Pantun Melayu in Malay Arabic Script Texts. *Proceeding International Conference on Malay Identity*, 3, 105-115. Retrieved from <https://www.conference.unja.ac.id/ICMI/article/view/183>
- Wilyanti, L,S. Larlen. Wulandari, S. (2022) Analisis Sastra Lisan Melayu Jambi sebagai Alternatif Bahan Ajar Sastra di Perguruan Tinggi. *JIUBJ*. 22(1). 247-252. <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah>